

TINJAUAN PUSTAKA

Tumbuhan Obat

Pengertian Tumbuhan Obat

Tumbuhan obat adalah seluruh spesies tumbuhan yang diketahui dan dipercaya mempunyai khasiat obat. Pengertian berkhasiat obat adalah mengandung zat aktif yang berfungsi mengobati penyakit tertentu atau jika tidak mengandung zat aktif tertentu tapi mengandung efek resultan/sinergi dari berbagai zat yang berfungsi mengobati. Menurut Noorhidayah & Sidiyasa (2006) tumbuhan berkhasiat obat adalah jenis tumbuhan yang ada pada bagian-bagian tertentu baik akar, batang, kulit, daun maupun hasil ekskresinya dipercaya dapat menyembuhkan atau mengurangi rasa sakit. Sementara menurut KBBI definisi tumbuhan obat adalah obat yang diramu dari berbagai macam akar, daun, kulit, bunga, buah, batang maupun pohon untuk mengobati berbagai macam penyakit.

Definisi tumbuhan obat menurut Departemen Kesehatan RI, yang tercantum dalam SK MenKes No. 149/MenKes/IV/1978 sebagaimana dikutip Vindriani (2006) adalah sebagai berikut:

1. Tanaman atau bagian tanaman yang digunakan sebagai bahan baku obat tradisional atau jamu
2. Tanaman atau bagian tanaman yang dipergunakan sebagai formula bahan baku obat
3. Tanaman atau bagian tanaman yang diekstraksi dan ekstrak tanaman tersebut digunakan sebagai obat

Tumbuhan obat kini menjadi perhatian karena banyak masyarakat yang mulai mengalihkan penggunaan obat modern ke obat-obatan herbal (*back to nature*) karena kekhawatiran terhadap efek samping yang ditimbulkan. Masyarakat sekitar kawasan hutan memanfaatkan tumbuhan obat yang ada sebagai bahan baku obat-obatan berdasarkan pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat yang diwariskan secara turun-temurun (Hidayat dan Hardiansyah, 2012). Oleh karena itu, kelestarian tumbuhan obat disekitar kawasan hutan harus tetap dijaga sebagai upaya penyelamatan pengetahuan tradisional masyarakat terhadap tumbuhan obat.

Tumbuhan Obat Secara Tradisional

Tumbuhan obat adalah salah satu bahan utama produk-produk jamu, obat tradisional yaitu obat yang berdasarkan pengalaman turun-temurun dibuat dari bahan atau paduan bahan-bahan tanaman yang masih sederhana, murni, belum tercampur atau belum diolah (Kurdi, 2010). Menurut Gunadi *et al* (2017) obat tradisional sebagai obat-obatan yang diolah secara tradisional, turun temurun berdasarkan resep nenek moyang, adat istiadat, kepercayaan dan kebiasaan setempat baik bersifat magis (spontan, kebetulan) maupun pengetahuan tradisional.

Kalimantan memiliki budaya pengobatan tradisional termasuk penggunaan tumbuhan obat sejak dulu dan dilestarikan secara turun temurun. Obat tradisional adalah bahan atau ramuan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman (Yuliarti, 2010).

Pemanfaatan Tumbuhan Obat

Jenis-Jenis Tumbuhan Obat

Tumbuhan obat dapat ditemukan diberbagai tipe habitat seperti hutan, lahan pertanian, dan ditanam pada lahan pekarangan. Jenis-jenis tumbuhan obat mencakup tanaman lapisan terbawah, liana, herba, semak, perdu, dan berbagai jenis pohon, dengan

bagian tumbuhan yang digunakan berupa akar, kulit batang, kayu, daun, bunga maupun biji (Yusro, 2010). Menurut Falah *et al.* (2013) bagian tanaman yang dapat dimanfaatkan diantaranya akar, batang, daun, buah maupun hasil ekskresinya diyakini dapat menyembuhkan atau mengurangi rasa sakit. Berdasarkan penelitian sebelumnya banyak ditemukan jenis-jenis tumbuhan obat seperti di Desa Pangkalan Buton Kabupaten Kayong Utara terdapat 64 jenis tumbuhan obat dari 41 famili yang dapat digunakan untuk mengobati 38 jenis penyakit dengan habitus tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat adalah habitus herba sebanyak 23 jenis, serta habitus perdu 14 jenis dan sisanya beberapa habitus lain yaitu, pohon, semak dan liana. Berdasarkan penelitian terdahulu tentang pemanfaatan tumbuhan obat diperoleh 60 jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan Battra suku Dayak Kanayant di Desa Tonang Landak, 24 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan Battra di Desa Masbangun Kayong Utara dan 32 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan Battra di Desa Karya Bakti Bengkayang.

Berdasarkan penelitian Yusro *et al.* (2020) di Desa Kebong dan Desa Merpak, Sintang diperoleh 59 jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh Battra dari 36 famili. Yang paling banyak ditemukan adalah famili *poaceae* dengan lima spesies, diikuti oleh *Zingiberaceae* dan *Febaceae* dengan masing-masing empat spesies. Kemudian menurut Maharani *et al.* (2021) famili yang banyak digunakan oleh Battra di Desa Tembesuk adalah famili *Zingiberaceae* dan menurut penelitian Aminah *et al.* (2016) bagian yang banyak digunakan oleh Battra di Desa Sejahtera Kecamatan Sukadana, Kayong Utara adalah daun yaitu sebanyak 32 spesies dan akar 26 spesies serta cara pengolahannya 45 spesies diolah dengan cara direbus dan 47 penggunaan obat dengan cara diminum.

Jenis Penyakit

Menurut Erwan (2013) dalam Margarethy *et al.* (2019) didalam masyarakat perdesaan konsep penyakit dikenal dengan istilah sistem personalistik dan sistem naturalistik. Sistem personalistik adalah penyakit yang dipercaya disebabkan oleh gangguan ghaib (guna-guna) jin, mahluk halus, kutukan dan sebagainya, sedangkan sistem naturalistik adalah penyakit yang disebabkan oleh sebab alamiah seperti cuaca dan gangguan keseimbangan tubuh. Menurut Fadilah *et al.* (2015) masyarakat suku Dayak Kanayant membagi sakit menjadi dua kategori berdasarkan penyebabnya yaitu sakit yang disebabkan oleh unsur non-ghaib (manusia dan lingkungan/alam) dan sakit yang disebabkan oleh unsur ghaib. Oleh karena itu jenis pengobatan disesuaikan dengan penyebab penyakit. Penyakit yang disebabkan oleh unsur non ghaib diobati dengan memanfaatkan tumbuhan yang diyakini berkhasiat obat sebagai ramuan maupun sebagai alat pengobatan sedangkan sakit yang disebabkan oleh unsur ghaib diobati dengan melakukan ritual khusus.

Pengobat Tradisional (Battra)

Pengobat tradisional adalah orang yang dianggap mengetahui tentang penggunaan tumbuhan obat untuk pengobatan tradisional. Masyarakat perdesaan masih mempercayai pengobatan tradisional untuk mengobati berbagai penyakit dengan menggunakan jasa pengobat tradisional atau lebih dikenal masyarakat dengan sebutan dukun atau battra. Menurut Kementerian Kesehatan (2012), battra adalah orang yang mengetahui tentang tumbuhan obat, meramu obat, dan melakukan praktik pengobatan tradisional. Battra atau dikenal dengan dukun adalah orang yang memiliki kemampuan untuk mengobati atau menyembuhkan penyakit, pada komunitas tertentu mereka dianggap mendapatkan anugerah dari Tuhan untuk dapat mengobati orang lain (Dermawan, 2013).

Pada masyarakat tradisional/perdesaan hubungan antara seseorang dengan battra sering lebih dekat dibandingkan dengan tenaga kesehatan profesional lainnya, karena masyarakat tradisional/perdesaan menganggap battra sebagai seseorang yang mampu memahami masalah dalam konteks kultural, berbicara dengan bahasa yang sama dan memiliki pandangan yang sama pada dunia. Biasanya battra memperoleh sumber pengetahuan tentang pengobatan tradisional didapatkan secara turun temurun dari nenek moyang (orang tua) mereka dan biasanya hanya yang memiliki hubungan darah yang dapat mempelajari ilmu tersebut (Margarethy *et al.* 2019).

Pendekatan Emik Dan Etik

Pendekatan emik adalah pendekatan berdasarkan sudut pandang masyarakat, sedangkan pendekatan etik adalah pendekatan berdasarkan sudut pandang ilmu pengetahuan dan teori. Pendekatan emik bertujuan untuk memperoleh data mengenai pengetahuan masyarakat tentang objek yang diamati menurut kacamata dan bahasa mereka, tanpa harus diuji kebenarannya (Chavalier *et al.* 2014). Pendekatan emik dan etik digunakan untuk menjelaskan keterkaitan pengetahuan masyarakat tentang jenis tumbuhan dalam perspektif ilmu pengetahuan (Billyardi 2014).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa tumbuhan dari famili *Zingiberaceae* banyak digunakan untuk mengobati salah satu penyakit seperti panas dalam dan reumatik karena memiliki senyawa aktif yang berpotensi sebagai obat, seperti zingeron, minyak atsiri, resin, alkaloid dan flavanoid (Etikawati *et al.* 2013).